



PEMETAAN ZONA DILAKUKAN

Belum Semua RT Bentuk Satgas

YOGYA (KR) - Satpol PP DIY terus menggenjatkan edukasi kepada masyarakat, terutama berkaitan dengan pemakaian masker dan kepatuhan jam tutup operasional tempat usaha. Sebab, sekalipun jumlah pelanggaran cenderung menurun, tapi dalam pelaksanaan di tingkat kabupaten/kota masih terjadi pelanggaran.

"Meski untuk melaksanakan poin-poin yang ada dalam Ingub No 5 tahun 2021 membutuhkan proses, tapi kami terus berupaya mendorong masyarakat. Termasuk dalam melakukan pemetaan zona di RT yang ada di kalurahan, karena belum semua RT dibentuk Satgas. Semua ini menjadi tantangan bagi kita bersama," kata Kepala Satpol PP DIY, Noviar Rahmad di Yogyakarta, Sabtu (13/2).

Berdasarkan data yang diterima Satpol PP DIY, dari 26.868 RT baru 20.756 yang melakukan pemetaan zonasi. Kondisi tersebut secara tidak langsung menjadikan motivasi bagi pihak-pihak terkait untuk melaksanakan poin-poin dalam PTKM mikro

* Bersambung hal 10 kol 4

Belum

dengan sebaik-baiknya. Adapun untuk pengawasan di desa atau kalurahan dilakukan oleh Babinsa, Babinkamtibmas dan Linmas.

"Saya optimis apabila masing-masing pihak bisa menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, kebijakan PTKM mikro yang diharapkan bisa menekan jumlah kasus secara signifikan akan bisa diwujudkan," terangnya.

Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk penanganan virus Corona Berty Murtiningsih mengatakan kasus terkonfirmasi Covid-19 harian di DIY mengalami penambahan sebanyak 113 kasus, sehingga total kasus terkonfirmasi mencapai 24.925 kasus pada Sabtu (13/2). Sementara kasus sembuh bertambah signifikan sebanyak 370 menjadi 18.423 kasus. Adapun kasus meninggal bertambah 7 kasus, sehingga total kasus meninggal di DIY menjadi 582 orang.

"Penambahan kasus terkonfirmasi positif harian masih mengalami kenaikan berdasar laporan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 di DIY. Sehingga masyarakat DIY tetap diminta disiplin melakukan protokol kesehatan 5 M yaitu Menggunakan masker, Mencuci tangan dengan sabun, Menjaga jarak, Menghindari kerumunan dan Mengurangi mobilitas dengan baik dengan tren kasus terkonfirmasi masih mengalami penambahan," tandasnya.

Berty menuturkan kenaikan kasus terkonfirmasi harian di DIY ini mayoritas 51 kasus dari hasil tracing kontak kasus positif, 32 kasus pemeriksaan mandiri, 29 kasus belum ada informasi riwayat dan satu skrining karyawan kesehatan. Dari hasil verifikasi data Dinkes Kabupaten/Kota tambahan 7 kasus meninggal di DIY yaitu kasus 18.222, kasus 19.012, kasus 20.812, kasus 20.824, kasus 21.108, kasus 23.846 dan kasus 24.785.

"Jumlah sampel diperiksa sebanyak 1.027 sampel dari 1.001 orang di DIY. Case recovery rate (CRR) atau tingkat kesembuhan sebanyak 73,91 persen dan Case Fatality Rate (CFR) atau tingkat fatalitas kasus pasien terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 2,34 persen di DIY," jelasnya.

Kepala Bidang (Kabid) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes DIY ini menambahkan persediaan Tempat Tidur (TT) di 27 Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 di DIY sudah ditambah hingga saat ini. Jumlah ketersediaan total bed di DIY mencapai 910 bed dengan jumlah bed yang terpakai sekitar 59,65 bed saat ini. "Ketersediaan bed bagi pasien rawat inap di RS DIY, kini bisa diakses melalui Sistem Informasi Rawat Inap (SIRanap) pada website corona.jogjaprovg.go.id/info-kamar-rs," imbuh Berty.

(Ria/Ira)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kesehatan			
3. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 13 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005